JURNAL

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

OLEH:

OLIVIA NOVITASARI

NPM: 12.1.01.10.0241

Dibimbing oleh:

1. Drs.DARSONO,M.Kom
2. Dr.SURYO WIDODO,M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

OLEH :

OLIVIA NOVITASARI

NPM: 12.1.01.10.0241

Dibimbing oleh:

1. Drs.DARSONO,M.Kom
2. Dr.SURYO WIDODO,M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: OLIVIA NOVITASARI
NPM	: 12.1.01.10.0241
Telepun/HP	: 085748260275
Alamat Surel (Email)	: olivianovitasari80@gmail.com
Judul Artikel	: PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. AHMAD DAHLAN 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs.DARSONO,M.Kom	Dr.SURYO WIDODO,M.Pd	OLIVIA NOVITASARI
NIDN.0710016101	NIDN.0002026403	NPM.12.1.01.10.0241

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK KEPUTUSAN BERSAMA PADA SISWA KELAS V SD PAWYATAN DAHA KOTA KEDIRI TAHUN 2015/2016

OLIVIA NOVITASARI
12.1.01.10.0241
FKIP - PGSD
olivianovitasari80@gmail.com
Drs.DARSONO,M.Kom dan Dr.SURYO WIDODO,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Olivia Novitasari : Penerapan Model Problem Based Learning Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Keputusan Bersama Pada Siswa Kelas V SD Pawyatan Daha, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran pada materi Pendidikan Kewarganegaraan di SD masih didominasi oleh aktifitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengenal bentuk keputusan bersama menggunakan model problem based learning didukung media audio visual? (2) Bagaimana kemampuan mengenal bentuk keputusan bersama menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual? (3) Apakah kemampuan mengenal bentuk keputusan bersama menggunakan model problem based learning didukung media audio visual lebih baik dari kemampuan mengenal bentuk keputusan bersama menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual?.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas V SD Pawyatan Daha. Penelitian dilaksanakan dalam 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes serta instrumen berupa perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa dalam mengenal bentuk keputusan bersama pada kelas eksperimen menggunakan model problem based learningdidukung media audio visual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang cenderung lebih tinggi yaitu diatas KKM 70 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 81.05. (2) Kemampuan siswa dalam mengenal bentuk keputusan bersama dengan menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 tidak mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang cenderung rendah yaitu dibawah KKM 70 dengan nilai rata-rata kelas kontrol 68.46. (3) Kemampuan siswa kelasV SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model problem based learning didukung media audio visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual. Hal ini dibuktikan bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan independent t test didapat sig. 2-tailed 0.002, maka $0.002 < 0.05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: *Problem Based Learning, audio visual, kemampuan mengenal*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang wajib diberikan di sekolah untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme. Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik (good citizen) (Wuryandani,Wuri dan Fathurrohman, 2012: 9). Dari pernyataan tersebut jelas terlihat bahwa pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dalam menyampaikan materi diperlukan langkah-langkah dan pengajaran yang benar sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Selain itu di dalam pembelajaran juga harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Konsep-konsep dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan SD dapat dibagi tiga kelompok yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan ketrampilan. Dengan ini diharapkan siswa akan lebih mengerti, mengenal dan memahami tentang negaranya. Akan tetapi dalam kenyataannya pendidikan kewarganegaraan di anggap suatu pelajaran yang sangat mudah oleh para siswa sehingga siswa cenderung tidak tertarik pada pelajaran ini. Realita yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan banyak siswa yang mengantuk, ngobrol dengan temannya, dan bermain di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam hal ini proses belajar mengajar sangat penting guna menentukan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya (Wryandani,Wuri dan Fathurrohman, 2012: 36). Kompetensi dasar yang dimaksud disini yaitu mengenal bentuk keputusan bersama. Melalui proses belajar mengajar ini diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi dasar secara tuntas. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan banyak siswa yang terkesan asal-asalan dalam menerima pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah hal ini mengakibatkan siswa merasa tidak tertarik pada pembelajaran karena di anggap membosankan dan terlalu mudah untuk dipelajari karena terdapat dalam kehidupan meraka sehari-hari. Pandangan siswa yang menganggap mudah pelajaran ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model dan media yang sesuai dengan karakteristik materi. Dalam hal ini dapat menggunakan model Problem Based Learning (PBL). PBL mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoririsnya, fokusnya tidak banyak pada apa yang sedang diajarkan siswa (prilaku mereka), tetapi pada apa yang mereka pikirkan (kognisi mereka) selama mereka mengerjakannya (Sugiyanto, 2010: 152). Penerapan model PBL dapat memotivasi para siswa untuk bisa menguasai lebih banyak konsep dan fakta yang disampaikan. Dalam hal ini, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator/ pembimbing, sehingga kegiatan pembelajaran reseptif-pasif dapat menjadi reseptif- aktif. Media yang digunakan yaitu audio visual dalam hal ini peneliti menggunakan media video sebagai media audio visual. Materi yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah ataupun suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video (Daryanto, 2012: 88). Media video sebagai media untuk menyampaikan materi ajar yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak dalam mengenal bentuk keputusan bersama yang mengandung nilai-nilai pendidikan untuk memberikan pengaruh terhadap perilaku-perilaku yang dapat menghasilkan perubahan yang relatif permanen dalam perkembangan potensi anak.

Atas dasar uraian di atas dipilih judul penelitian *"*Penerapan model problem based learning didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal bentuk keputusan bersama pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri tahun 2015/2016*"*.

II. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif, menggunakan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan pembelajaran pada saat itu.

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik ekspeimen yaitu untuk mengetahui gejala yang terjadi setelah di beri perlakuan. Teknik penelitian ini digunakan karena data penelitian masih belum ada. Maka data penelitian akan muncul melalui pemberian metode pembelajaran kepada siswa. Melalui pemberian metode pembelajaran tersebut maka data yang belum ada dapat dimunculkan untuk data penelitian.

Peneliti menggunakan desin penelitian *"Subjek random desain pretes-postes grup"*. Pada desain penelitian ini peneliti

hanya menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada desain ini sampel diberikan post test setelah penelitian perlakuan khusus dimulai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dari kelas I-IV SD Pawyatan Daha Kota Kediri. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Pawyatan Daha. Peneliti memilih SD ini karena memiliki kelas paralel, kelas V H sebanyak 39 siswa sebagai kelas eksperimen, lalu kelas V D sebanyak 38 siswa sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil

Dari hasil perhitungan, nilai t hitung 3.282 berarti lebih besar dari t tabel taraf signifikan 5% maupun 1% dengan taraf signifikan 5% adalah 3.282 berarti 20.161 $\geq$ 3.282 atau dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.002 $<$ 0.05, dengan demikian maka Ho ditolak. Dapat diartikan bahwa ada perbedaan antara kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model problem based learning didukung media audio visual dengan kelas kontrol yang menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal bentuk keputusan bersama. Perbedaan nilai rata-rata (mean deference) sebesar 12.59167. Berikut pembahasan dari hasil data yang diperoleh:

1. Hasil penelitian kelas eksperimen tentang hasil belajar siswa dalam sub materi keputusan bersama dengan menggunakan model problem based learning didukung media audio visual dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata kelas 81.0500 atau 81.05 dengan nilai maksimum 98.00 dan nilai minimum 65.00. Ini membuktikan kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan model problem based learning didukung media audio visual sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang telah diberikan peneliti dan siswa cenderung lebih aktif dalam kegiatan pemebelajaran dengan berfikir aktif secara individu maupun kelompok dan dapat mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, sehingga ketika siswa diberikan tes / masalah yang berkaitan dengan materi maka siswa akan dengan mudah dapat menyelesaikannya sehingga nilai akhir yang didapat akan maksimal. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* pada kelas eksperiment didapat sig.(2-tailed)= 0.000, maka 0.000 $<$ 0.05

sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, Kemampuan siswa dalam mengenal bentuk keputusan bersama pada kelas eksperimen menggunakan model problem based learning didukung media audio visual lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan model problem based learning didukung media audio visual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri TA 2015/2016 lebih baik dari nilai KKM.

2. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual terlihat dari 24 siswa yang mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata kelas 68.4583 atau 68.46 dengan nilai maksimum 94.00 dan nilai minimum 41.00. Dalam kegiatan pembelajaran ditemui juga siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, ini dikarenakan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Guru lebih banyak memberikan tugas diskusi kelompok dan sebagian siswa kurang memahami pembelajaran yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan konsentrasi siswa pada pembelajaran berkurang untuk memecahkan masalah. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* kelas Kontrol didapat sig. (2-tailed)=0.594, maka 0.594 > 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, Kemampuan siswa dalam mengenal bentuk keputusan bersama menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri TA 2015/2016 tidak lebih baik dari nilai KKM.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan, jika dilihat dari rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model problem based learning didukung media audio visual mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig. 2-tailed 0.002, maka 0.002 < 0.05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, Kemampuan siswa kelas V SD Pawyatan Daha TA 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model problem based learning didukung media audio visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri TA 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning didukung media audio visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang menggunakan model problem based learning tanpa didukung media audio visual.

2. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam mengenal bentuk keputusan bersama pada kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* Didukung Media Audio Visual lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan model problem based learning didukung media audio visual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri TA 2015/2016 lebih dari atau sama dengan KKM.
2. Kemampuan siswa dalam mengenal bentuk keputusan besama dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* Tanpa Didukung media audio visual pada siswa kelas V SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 tidak lebih dari atau sama dengan KKM.
3. Kemampuan siswa kelasV SD Pawyatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model *Problem Based Learning (PBL)* Didukung media audio visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*Tanpa Didukung media audio visual. Hal ini dibuktikan bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig. 2-tailed 0.002, maka $0.002 < 0.05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson,Lorin W dan David R. Krathwohl. 2010. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Angkowo, Robertus, dan Koasasih. A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Amelia Safitri, Ed). Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyat, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran* (Asfah Rahman,Ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Saiful Ibad, Ed.). Jakarta: Referensi Jakarta.

Citra Ayuningrum .2015. Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas IV SDN Margoyasan Yogyakarta (online). Tersedia di:

http://eprints.uny.ac.id/25519/1/Citra%20Ayuningrum_11108241004.pdf diunduh tanggal 27 Juli 2015.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006.*Strategi Belajar Mengajar* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih.2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 5 (bse).* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.

Mufti Mirandra. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul* (online). Tersedia di :

http://www.google.com url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBwQFjAA&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uin-suka.ac.id%2F7607%2F1%2FBAB%2520I%2C%2520IV%2C%2520DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf&ei=b1qJVdSnC8LhuQSs9YDoCg&usg=AFQjCNGvyTghKtEnb-uhvxpTfrr1FvQFWg&bvm=bv.96339352,d.c2E , diunduh tanggal 15 April 2015.

Putra, Sitiatava Rizema.2013.Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains.Jogjakarta: DIVA Press.

Rizqi Febriyani.2013.Kefektifan *Problem Based Learning* Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Dagan Kabupaten Purbalingga Pada Materi Globalisasi (online). Tersedia di:

http://lib.unnes.ac.id/17588/1/1401409144.pdf diunduh tanggal 27 Juli 2015.

Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu* (Risma Sikumbang, Ed). Bogor: Galia Indonesia.

Sadiman, Arief S.(dkk). 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris.2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN* (Dwi Nini Sutini,Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyanto. 2010. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*(Muhammad Rohmadi,Ed.). Surakarta : Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Wuryandani, Wuri dan Fthurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar* (Wahjudi Djaja, Ed). Yogyakarta: Penerbit Ombak.